

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikenal sebagai penelitian lapangan, dilakukan di Puruk Cahu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, dengan tujuan mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini akan dijelaskan secara menyeluruh, dengan alasan dan makna spesifik konteks, serta membahas tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan PPRA P5 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Karena penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, daripada mengandalkan data numerik, materi yang dikumpulkan berasal dari catatan, transkrip wawancara, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati”.<sup>1</sup> Metode etnografi (ilmu menggambar) adalah nama lain dari metodologi ini, yang sering disebut teknik naturalistik karena penelitian dilakukan dalam lingkungan alami.<sup>2</sup>

---

h. 4. <sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

h. 4. <sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

Jenis penelitian ini akan digunakan untuk menggambarkan situasi yang dilihat dan diteliti di lapangan. Ini akan didasarkan pada pengamatan yang dibuat.

## **B. Data dan Sumber Data**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini, adalah Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini, adalah Problematika Guru PAI dalam Menerapkan P5 PPRA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya, meliputi:

- a. Problema Internal Guru PAI dalam Menerapkan P5 PPRA
- b. Problema Eksternal Guru PAI dalam Menerapkan P5 PPRA

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data

##### 1) Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini, adalah Problematika Guru PAI dalam Menerapkan P5 PPRA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya, meliputi:

- a) Problematika Internal Guru PAI dalam Menerapkan P5 PPRA
- b) Problematika Eksternal Guru PAI dalam Menerapkan P5 PPRA

##### 2) Data Penunjang

Data Penunjang pada penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian

b. Sumber Data

- 1) Informan Utama: Guru PAI di MAN 1 Murung Raya
- 2) Informan Tambahan: Kepala Madrasah, Wakmad Kurikulum, Kepala TU, Guru umum
- 3) Dokumen: yaitu berupa laporan kegiatan dan foto-foto

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Data penelitian dikumpulkan melalui kegiatan komunikasi verbal yang disebut wawancara. Ini juga akan mendapatkan ringkasan komprehensif dan informasi penting.<sup>3</sup>

Penulis menggunakan teknik wawancara mendalam saat melakukan kegiatan wawancara, yang memerlukan pengumpulan data yang jelas dan komprehensif dilapangan sambil mematuhi arahan untuk mengembangkan gambaran umum tentang masalah yang akan ditanyakan. Namun, tema diskusi terkait dengan subjek utama penelitian, yaitu Problematika yang dihadapi oleh guru PAI dalam Menerapkan PPRA P5 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya.

---

<sup>3</sup> A. James Black and J. Dean Champion. *Methods and Issues in Sosial Research*. Penerjemah: E. Koswara, dkk. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2001). Cet-3, h. 306.

Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya, kepala madrasah, wakmad kurikulum, kepala Tata Usaha, dan sumber lain yang dianggap memenuhi syarat untuk memberikan informasi termasuk di antara orang-orang yang dapat diwawancarai untuk penelitian ini.

## 2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang bergantung pada indera manusia adalah observasi. Meskipun kapasitas untuk melihat adalah penekanan utama dari pendekatan pengamatan ini, pada kenyataannya juga dibantu oleh indera lain, termasuk pendengaran dan bahkan sensitivitas indra keenam.<sup>4</sup>

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung setiap proses kegiatan proses penerapan P5 PPRA yang dilaksanakan oleh guru PAI dan yang menjadi objek pengamatan penulis yaitu problema Internal dan problema Eksternal guru PAI dalam menerapkan P5 PPRA pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Data dapat dikumpulkan melalui studi dan pencatatan buku, arsip, makalah, daftar statistik, dan materi terkait penelitian lainnya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti hanya perlu mentransfer materi tertulis yang relevan ke formulir yang telah diisi, yang telah dibuat atau dicatat sesuai dengan permintaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Yahya, M, *Metodologi Penelitian, Riset dan teori*, (Banjarmasin: STIA Bina Banua, 2004), h. 65-66.

<sup>5</sup> Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 65.

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan pendekatan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya merupakan dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini. Peneliti berusaha melengkapi diri dengan perangkat elektronik yang memadai (kamera) untuk kelengkapan informasi saat melakukan kegiatan pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memfasilitasi pekerjaan mereka dan menghasilkan hasil yang lebih baik yaitu data yang lebih teliti, metodis, dan mudah diproses. Skala yang mengungkapkan variabel pengelolaan sarana dan prasarana serta kualitas pembelajaran adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Fasilitas atau instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan mereka lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik yang lebih mudah diproses. Dokumentasi, lembar wawancara, dan lembar observasi adalah peralatan yang digunakan dalam investigasi ini.

Instrumen yang digunakan dalam proses pengambilan data pertama menggunakan lembar observasi. Sebagai pelengkap dari instrumen observasi,

Pedoman untuk wawancara mendalam atau tidak terstruktur digunakan dalam penelitian kedua. Wawancara mendalam dan wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel; urutan pertanyaan dan kata-kata setiap pertanyaan dapat diubah selama wawancara agar sesuai dengan tuntutan dan keadaan. Wawancara tidak

terstruktur adalah wawancara yang tidak direncanakan di mana peneliti mengumpulkan data tanpa mengikuti standar wawancara yang komprehensif dan metodis. Satu-satunya aturan wawancara yang digunakan adalah ringkasan pertanyaan yang akan diajukan.

Jenis data ketiga adalah dokumentasi; Informasi yang dikumpulkan disajikan sebagai dokumen. Materi tertulis dan disimpan disebut dokumen. Memorabilia dan komunikasi adalah contoh dokumen. Selain itu, ada yang audiovisual.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data dokumentasi dan literasi tentang permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi guru PAI saat menerapkan P5 PPRA di MAN 1 Murung Raya untuk penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai dari awal dan berlanjut hingga akhir penelitian. Proses pencarian dan pengaturan catatan observasi, wawancara, dan sumber lainnya secara metodis dikenal sebagai analisis data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, penulis menerapkan langkah-langkah pengolahan data yang diuraikan dalam teori Miles dan Huberman: pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis data:

##### **1. Pengumpulan Data**

Di lapangan, dilakukan pengumpulan data dan observasi. Sementara itu, catatan atau alat yang telah disediakan digunakan untuk mengetahui

---

<sup>6</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 111.

permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi guru PAI saat menerapkan P5 PPRA.

## 2. Data Reduksi

Reduksi data adalah jenis analisis yang menyempurnakan, mengkategorikan, menghilangkan informasi yang berlebihan, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divalidasi. Laporan diringkas, disaring, poin-poin penting dipilih, tema atau pola ditemukan, dan disatukan dengan cara yang lebih metedis.

Dalam rangka mengidentifikasi unsur-unsur kunci analisis Permasalahan Internal dan Eksternal guru PAI dalam pelaksanaan P5 PPRA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya, reduksi data dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian untuk memusatkan data pada hal-hal penting dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang tidak berpola.

## 3. Penyajian Data

Setelah selesai melakukan reduksi data maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yaitu proses penyampaian laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Pada umumnya, penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk naratif (cerita), namun tidak menutup kemungkinan penyajian data dalam bentuk bagan, matrik, grafik, gambar atau jaringan.

Setelah data disederhanakan, disajikan melalui paparan data. Temuan penelitian di lapangan, yang meliputi indikasi permasalahan internal dan

eksternal yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan P5 PPRA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya, sehingga menghasilkan kesimpulan awal. Dengan menyimpulkan bahwa data diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian, penulis pada titik ini memberikan gambaran metodis dari temuan penelitian, memungkinkan pola dan penekanan implementasi untuk dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Data yang disajikan secara sistematis berfungsi sebagai dasar untuk proses penarikan kesimpulan. Karena menarik kesimpulan adalah kegiatan yang mewakili keseluruhan item penelitian, peneliti dapat melihat dan memastikan kesimpulan yang benar tentangnya menggunakan pengetahuan ini.

Biasanya disarankan untuk menarik kesimpulan tentang semua informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian. Dinyatakan secara berbeda, kesimpulan harus diturunkan dari bukti, bukan dari keinginan peneliti atau angan-angan.<sup>7</sup> Pada tahap ini merupakan proses dimana peneliti mampu menggambarkan problema internal dan problema eksternal guru PAI dalam menerapkan P5 PPRA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya.

Untuk menghasilkan penelitian yang bermakna, penulis menghubungkan data awal melalui kegiatan pemeriksaan dan kemudian

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), h. 249.

melakukan tes atau kesimpulan dan membandingkannya dengan teori terkait, bersama dengan instruksi dan arahan untuk meningkatkan kesimpulan.